

**EKSPRESI SPONTAN
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**Minat Utama Seni Lukis
Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008**

**EKSPRESI SPONTAN
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Penciptaan Karya Seni:

**Ade Pasker
0011483021**

**Minat Utama Seni Lukis
Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008**

**EKSPRESI SPONTAN
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



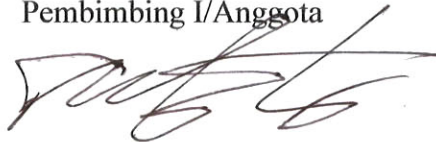
Penciptaan Karya Seni:

Ade Pasker
0011483021

**Tugas Akhir Ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2008**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul **“Ekspresi Spontan dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”** Diajukan oleh Ade Pasker, NIM 0111483021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Subroto, Sm., M.Hum.
NIP. 130354417

Pembimbing II/Anggota



Drs. Agus Kamal
NIP.131661171

Cognate/Anggota



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
NIP. 131567129



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP. 1315671134

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/Ketua/Anggota



Drs. A.G. Hartono, M.Sn.
NIP. 131567132

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 131567129

PERSEMBAHAN



**Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk
Ayahanda Drs. Rusydi Hakim, Ibunda Nurleila Teti
dan seluruh keluarga tercinta**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur pada Allah SWT atas berkah serta karunia-Nya yang sudah membantu dalam menyelesaikan karya Tugas Akhir ini dengan baik sebagai salah satu persyaratan mahasiswa pada akhir masa perkuliahan di jenjang S-1 minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tulisan ini merupakan deskripsi proses penciptaan karya Seni Lukis yang akan dipamerkan pada saat ujian akhir semester.

Penulis dalam proses pengerjaan karya Tugas Akhir ini tetap melakukan proses penggarapan sebagai tahap perwujudan menuju hasil yang diinginkan. Tulisan ini tentunya masih banyak kekurangan, namun demikian semoga apa yang sudah ada menjadi pembelajaran untuk masa akan datang.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan serta motivasi banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

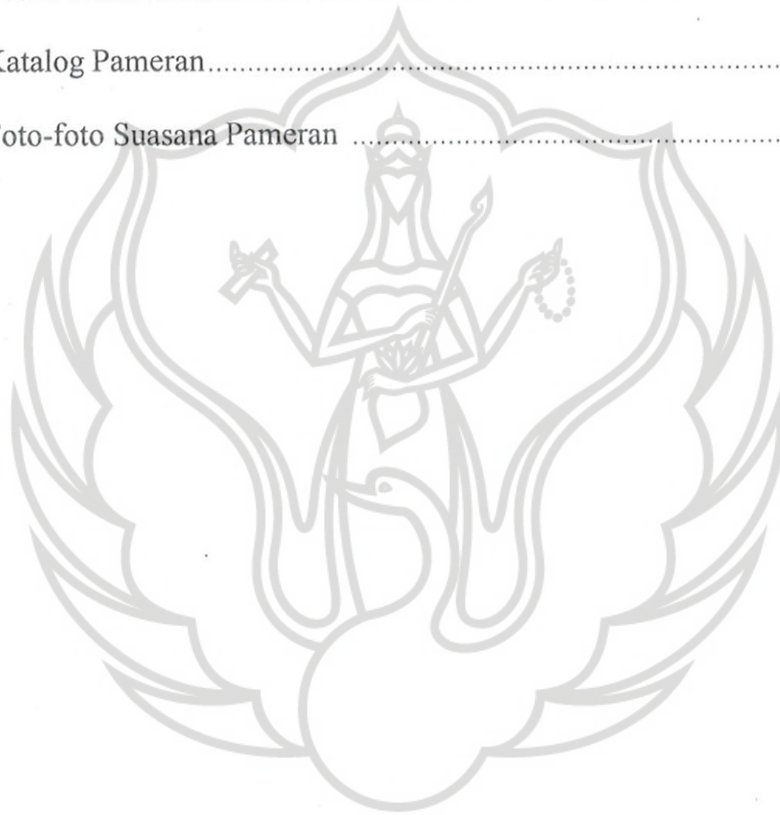
1. Drs. Subroto. Sm., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Drs. Dendi Suwardi, MS., selaku Ketua Program Studi.
4. Drs. A.G. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Drs. Suwarno W, M.Hum. selaku Dosen Wali.

6. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, yang banyak memberi wejangan atas keberhasilan tugas akhir ini.
7. Segenap karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
8. Ayahanda, Drs. Rusydi Hakim dan Ibunda Nurleila yang tak henti-hentinya selalu mencurahkan kasih sayangnya serta kesabarannya dalam menanti kelulusanku.
9. Kakak-kakaku Nien, Lily Yudiawati, Nining, Tony, Budy, serta keponakanku Yayan dan Anif.
10. Teman dan sahabat-sahabatku, Da Charles, Andreas, Luis, Ismed, teman-teman di Sasenitala Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Lia Menesa, Bayu Widodo, Mas Manyul, Mbak Ella, Mas Rona dan Sari, Stefan Buana, S. Teddy D., Kawan Taring Padi, Sanggar Sakato, dan teman-teman yang tidak aku sebutkan satu persatu.
11. Mba Jun't dan *partner* sebagai *team* dokumentasi, publikasi dan editor.
12. Teman-teman seperjuangan TA periode 2007-2008 Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh Staf dan Pengajar di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR	v
DAFTAR KARYA ACUAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Maksud Judul.....	4
Ekspresi.....	4
Spontan	5
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
a. Ide Dasar Pemikiran.....	9
b. Konsep Perwujudan	10
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	13
A. Bahan dan Alat.....	13
B. Tahap-tahap Perwujudan	16
C. Finishing	17
D. Penyajian Karya	17
BAB IV. TINJAUAN KARYA	18

A. Ulasan Karya.....	18
BAB V. PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	
A. Potret Diri.....	41
B. Poster Pameran.....	42
C. Katalog Pameran.....	43
D. Foto-foto Suasana Pameran	44



DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

	Halaman
1. <i>Kata Mutiara</i> , 2008.....	19
2. <i>Sejarah Terciptanya Langit & Bumi</i> , 2008.....	20
3. <i>Joke</i> , 2008.....	21
4. <i>SMS dari Gunung Es</i> , 2008.....	22
5. <i>Tangan Besi</i> , 2008.....	23
6. <i>Catatan Kriminal</i> , 2008.....	24
7. <i>Terjaring</i> , 2008.....	25
8. <i>Kelak Hatinya Seperti Batu</i> , 2008.....	26
9. <i>Perjalanan Fajar</i> , 2008.....	27
10. <i>Kuda Bulus</i> , 2008.....	28
11. <i>Untitled</i> , 2008.....	29
12. <i>Mencoreng Muka</i> , 2008.....	30
13. <i>Wejangan</i> , 2008.....	31
14. <i>Tukar Kepala</i> , 2008.....	32
15. <i>Bayi Robot</i> , 2008.....	33
16. <i>Leher Zebra</i> , 2008.....	34
17. <i>Alam Pikir</i> , 2008.....	35
18. <i>Ini Kepalaku</i> , 2008.....	36
19. <i>Syair</i> , 2008.....	37
20. <i>Ditopang</i> , 2008.....	38

DAFTAR ACUAN KARYA

	Halaman
1. Affandi; <i>Adu Jangkrik</i>	vii
2. <i>Untitled 1984</i> , Ackrilic Oil Painstick.....	viii
3. <i>Esensi Coretan</i> ; Yunizari.....	ix
4. <i>8122702857</i> , Ackrilic on Canvas, 2007.....	x
5. <i>Unfinished</i> , Ackrilic on Canvas, 2007.....	xi





**LAMPIRAN
REFERENSI KARYA ACUAN**

KARYA ACUAN



1. Affandi; *Adu Jangkrik*,
100 cm x 180 cm
(Doc. Denindo Art Shop)



2. *Untitled*, Acrylic, Oil Paint 1984
88 x inches
Estat of Jean-Michel Basquiat Courtesy
Rober Muller Gallery, New York

(<http://www.artchive.com>)



3. *Esensi Coretan*; YUNIZAR

150 cm x 150 cm

Ackrylic on Canvas

(Katalog Coretan Recent Works by Yunizar, 16 November – 9 Desember 2007)



4. 8122702857

Acrylic on canvas 2007

(Katalog coretan Recent works by Yunizar 16 November – 9 Desember 2007)



5. *Unfinished*; 200 cm x 100 cm
Ackrylic on canvas 2007

(Katalog Coretan Recent Works by Yunizar 16 November – 9 Desember 2007)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia di samping sebagai makhluk individual juga merupakan makhluk sosial, terlepas dari itu cara yang paling penting bagi seorang seniman untuk menjalin hubungan bentuk komunikasi dengan pemirsa yang memiliki kepekaan rasa estetika, apalagi yang ada di dalam batin harus dibahasakan oleh manusia (seniman) secara sosial yaitu melalui karya seni yang dihasilkannya. Seniman dengan bahasa rupanya ingin mengemukakan pendapat tentang hal yang nyata maupun yang tidak nyata sesuai pengalaman pribadinya. Lalu realitas tersebut diekspresikan melalui berbagai bahasa ungkap yang dinyatakan secara gamblang melalui huruf atau simbol-simbol yang secara tidak langsung kita lelah menampakkan isi jiwa yang ada di batin.

Sejalan dengan pemikiran di atas, jika berbicara tentang seni, bicara batin atau isi pikiran tentu bicara bagaimana harus mengeluarkannya. Rasa senang, bahagia, sedih, takut, khawatir, gelisah dan lain sebagainya. Di samping itu manusia mempunyai hasrat untuk mengenal, memahami dan menjalani gejala alarm dan juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah. Adanya sifat ingin dan keinginan untuk memecahkan masalah, penulis sajikan dalam bentuk lukisan melalui kekuatan imajinasi dalam melakukan kreatifitas untuk menyuarkan aspirasi.

Bagi seniman (seni rupawan) hal-hal yang melatarbelakangi munculnya

ide sangatlah bermacam-macam, kadangkala ide muncul setelah bermimpi, menyaksikan kehidupan sehari-hari, membaca berbagai buku, menonton TV, internet, komunikasi sesama seniman, maupun masyarakat. Di dalam seni lukis banyak sekali corak dan aliran terlahir oleh seniman yang bermacam-macam latar belakang dan budaya, maka sebagai akibatnya di dalam mewujudkan ide-ide masing-masing seniman merealisasikan melalui corak yang berbeda-beda.

Adapun cara yang digunakan untuk mengekspresikan ide atau gagasan penulis adalah dengan cara ekspresi secara spontan. Ekspresi spontan bagi penulis adalah hal yang sangat penting dalam berkarya seni karena dengan cara ini didapatkan kebebasan penuh untuk membuat bentuk yang bermacam-macam sesuka hati atau melakukan penambahan serta pengurangan bentuk dalam karya tanpa harus dibebani rasa takut untuk membuat kesalahan.

Seniman adalah seorang yang imajinasinya, kemampuan serap, kata singkat personalitas adalah demikian hidup dan bergairah yang secara intuitif mengubah apa saja dan tanpa sadar membesar-besarkan mereka sesuai dengan kehendaknya sendiri.¹

Dengan dilatarbelakangi hal di atas, penulis tidak merasa ragu mengekspresikan secara spontan dalam karya seni dan penulis tidak perlu merasa khawatir terhadap lukisan yang penulis hasilkan.

Adapun pokok utama yang menjadi dasar gagasan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah dengan judul “Ekspresi Spontan dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”.

¹ Eugene Veron, *Estetika*, Melvin Rader, Alih Bahasa Abdul Kadir, Diktat Kuliah FSR ISI Yogyakarta, 1990, h. 144

B. Rumusan Penciptaan

Seorang seniman tidak terlepas dari pengaruh lingkungannya di mana ia tinggal. Pengaruh tersebut sangat kuat sekali, sehingga mampu memunculkan ide-ide. Seorang seniman mencipta karya seni sebagai wujud dari gejolak batinnya. Salah satu pengaruh yang dapat terjadi pada seorang sadar maupun tidak sadar, ia telah menjadi pengamat objek-objek yang ada pada lingkungan sekitarnya. objek tersebut juga mempengaruhi pikiran kemudian ditangkap dan direkam untuk dijadikan suatu bentuk baru dalam sebuah karya seni yang kemudian dapat dinikmati oleh orang lain sebagai penonton dari kerja seniman. Penangkapan objek di luar dirinya sangatlah penting untuk suatu karya seni. Pengamatan pada objek hanyalah sebuah acuan yang kemudian dapat memunculkan emosi batinnya dalam mendorong untuk membuat seperti yang diungkapkan oleh Budiardjo Wirodirdjo sebagai berikut.

Bagi seorang seniman, masalah terpenting dalam pertemuan dengan alam/objek dunia luar adalah ia dapat mengalami saat ketakjuban estetis sebagai saat pengenalan dengan seni dan keindahan atau suatu yang dapat kita sifatkan. Karena adanya penyesuaian dengan apa yang ada pada dirinya yaitu kehendak sebagai seniman. Oleh karena itu dalam dirinya akan timbul “ide seni” yang ditangkap dari dunia luar agar tujuan kehendaknya dapat dinyatakan apa yang terlarang di dalam ide tersebut adalah apa yang disebut “cita dan rasa seni” yaitu yang dapat ditangkap kembali melalui karya-karya seni yang merupakan pengejawantahan.²

Ketakjuban estetika seperti yang telah diuraikan di atas itu juga dialami oleh/penulis manakala penulis menjadi penonton atas objek-objek yang ada di lingkungan sekitar dan rasa kagum ketika berhadapan dengan objek-objek

² Budiardjo Wirodirdjo, “Ide Seni”, Pengetahuan dan Penciptaan Seni, BP ISI Edisi 11/01 Januari 1992, h. 31

tersebut. Maka Timbullah ide, pemikiran-pemikiran tentang obyek tersebut bahkan penulis sendiri berfantasi, berkhayal. Khayalan tersebutlah yang menggerakkan emosi perasaan yang kemudian saya mencoba mewujudkan khayalan-khayalan tentang obyek secara spontan ke kanvas untuk mencipta suatu bentuk yang nyata, yaitu seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Mengekspresikan ide-ide yang muncul secara spontan menggunakan media cat akrilik di kanvas
2. Untuk mengembangkan diri menjadi manusia yang sadar dalam kehidupan bermasyarakat
3. Kegiatan Tugas Akhir ini menjadi sarana belajar dalam melihat realitas kehidupan yang harus ditempuh, membangun ruang dialog dan pemahaman tentang kondisi realitas dengan masyarakat termasuk saya sebagai pelaku yang akan terus berproses untuk kehidupan yang lebih baik

D. Maksud Judul

Berdasarkan judul, “Ekspresi Spontan dalam Penciptaan Karya Lukis”, maka perlu beberapa istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

Ekspresi

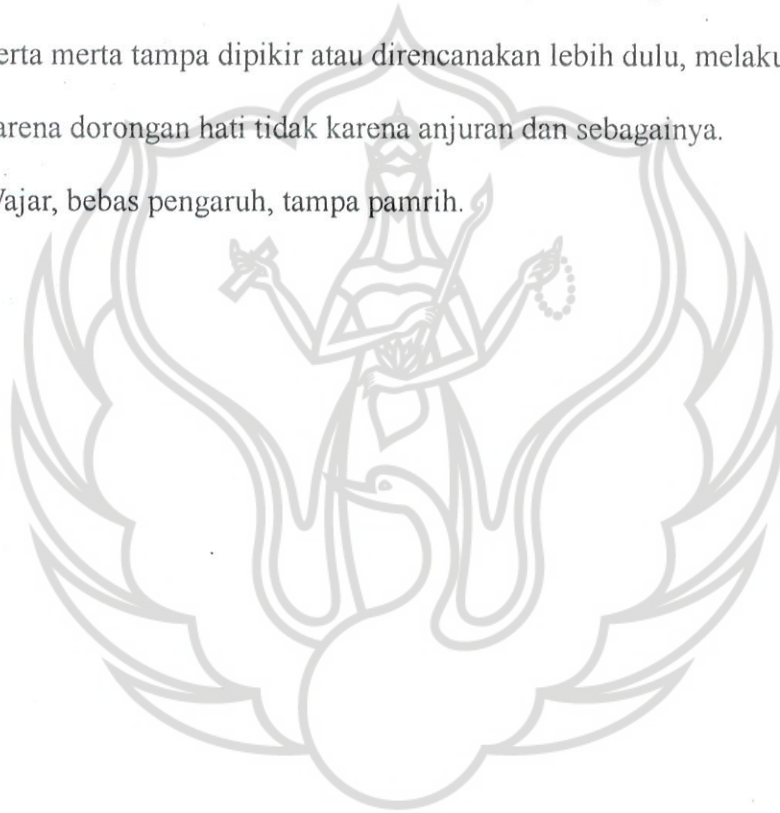
Pengungkapan atau proses pernyataan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya). Maka dalam seni rupa

berkembanglah dari kata tersebut aliran ekspresionisme yang kemudian didefinisikan secara luas. Sebagai kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi dan sensasi dari dalam.³

Spontan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan sebagai berikut :

1. Serta merta tanpa dipikir atau direncanakan lebih dulu, melakukan sesuatu karena dorongan hati tidak karena anjuran dan sebagainya.
2. Wajar, bebas pengaruh, tanpa pamrih.



³ Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB Bandung.